

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Karena penelitian ini bermaksud ingin menggambarkan, menjelaskan mengenai implementasi strategi pemasaran pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Trenggalek maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi apa yang diterapkan dalam meningkatkan jumlah wisatawan di pantai prigi. Data yang dikumpulkan adalah berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian laporan penelitian ini akan diisi dengan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dari dokumen pribadi, foto, naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen-dokumen resmi lainnya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, persepsi, perilaku, tindakan dan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 11

lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.² Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yaitu penelitian yang berfokus pada kondisi objek yang alamiah.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba mendalami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang sedang diamati. Penelitian kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan keberadaan yang berbeda beda oleh orang yang berbeda.⁴ Dalam penelitian kualitatif peneliti sendirilah yang menjadi instrument atau alat penelitian. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

² *Ibid.*, hlm. 5

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 346

⁴ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta Barat: PT INDEKS. 2012) hlm. 7

melakukan pengumpulan data, menafsirkan data, menganalisis data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵

Metode penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti dikarenakan beberapa pertimbangan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif itu lebih bisa atau mudah untuk menyesuaikan apabila peneliti dihadapkan dengan kenyataan yang bersifat ganda, metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti dan juga dalam metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung.⁶

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut.⁷

Penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Trenggalek dan juga terdapat pada pantai prigi. Hal ini berdasarkan pada hasil penelusuran peneliti dalam penelitian awal. Lokasi penelitian ini berada di Jl.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 306.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 51

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014), hlm. 69-70

Brigjend Sutran No.9, Jambangan, Sumbergedong, Kabupaten Trenggalek, dan juga untuk lokasi pantai prigi adalah Jl. Raya Pantai Tasikmadu, Ketawang, Tasikmadu, Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Disparbud Trenggalek lah yang mengelola pantai prigi itu sendiri, sehingga terdapat dua lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan adanya. Hal ini dimaksudkan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi sebuah tindakan. Maksud dari instrumen kunci penelitian adalah peneliti sebagai pengamat aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.⁸ Peneliti disini juga harus aktif menggali berbagai informasi yang diperlukan serta menuliskan data yang diperoleh di lapangan dengan sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang berfungsi untuk memperoleh informasi atau keterangan yang tepat. Adanya data dalam sebuah penelitian sebagai bahan penting peneliti yang digunakan untuk menjawab pertanyaan

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

dan menyelesaikan penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa data kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Menggunakan data kualitatif dalam sebuah penelitian maka kita bisa mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.⁹

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa keterangkanketerangan hasil wawancara mendalam serta pengamatan langsung ke lapangan dan juga ke kantor DISPARBUD Kabupaten Trenggalek, serta didukung data dari pantai Prigi Kabupaten Trenggalek.

2. Sumber Data

Sumber data secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yang biasa disingkat dengan 3P, yaitu:

- a. *Person* (orang), yaitu sumber data yang meliputi jawaban lisan melalui wawancara atau sumber data yang memberikan data dari adanya partisipan/ informan. Informan pada penelitian ini adalah Ketua bidang (kabid) pemasaran di DISPARBUD Trenggalek, serta wisatawan yang berkunjung di pantai Prigi.

⁹ Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 284

- b. *Paper* (kertas), sumber data yang meliputi dokumen, arsip, warkat, pedoman, surat keputusan, keterangan, dll. Atau sumber data yang digunakan peneliti sebagai tempat membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
- c. *Place* (tempat), sumber data yang berupa lokasi dilaksanakannya sebuah penelitian. Dalam penelitian ini bertempat di DISPARBUD Trenggalek dan wisata pantai Prigi yang terletak di Kabupaten Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tiga metode, antara lain:

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan karena kebetulan.¹⁰ Metode observasi ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses yang terjadi pada suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang buatan maupun dalam situasi sebenarnya.¹¹ Observasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 209

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti, kemudian mengidentifikasi sasaran yang akan diteliti.¹²

Metode ini digunakan sebagai alat untuk mendukung data yang sudah diperoleh sehingga data yang didapatkan akan benar-benar akurat.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian secara langsung yaitu di DISPARBUD Kabupaten Trenggalek dan Wisata pantai Prigi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.¹⁴ Metode wawancara akan dilakukan peneliti belum memperoleh data setelah melakukan metode observasi.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif sendiri kegiatan wawancara yang dilakukan bersifat mendalam, hal ini dimaksudkan karena peneliti ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dan holistik dari narasumber.¹⁶

¹² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm.112.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 159

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm. 80

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 119.

¹⁶ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 130

Wawancara mendalam (*in- depth interview*) adalah kegiatan temu muka berulang antara peneliti dengan subyek penelitian, yang memiliki tujuan untuk memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.¹⁷ Oleh karena itu dalam penelitian ini wawancara sangat diperlukan guna mendapatkan data-data yang terkait dengan implementasi strategi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan wisatawan di Pantai Prigi.

Sebelum melakukan wawancara hendaknya menyusun pedoman wawancara, berikut pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam melakukan kegiatan wawancara kepada beberapa narasumber:

a. Instansi

Judul :Implementasi Strategi Pemasaran Dinas
Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten
Trenggalek Dalam Meningkatkan
Wisatawan Di Pantai Prigi

Narasumber :

Hari/Tanggal Observasi :

Tempat/lokasi observasi :Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
Kabupaten Trenggalek

¹⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 133

Pertanyaan :

- 1) Strategi pemasaran yang seperti apa saja yang di lakukan DISPARBUD guna menarik minat masyarakat agar mau berwisata di pantai prigi?
- 2) Ada berapa macam strategi pemasaran yang sudah di lakukan atau masih di rencanakan?
- 3) Karena faktor apa DISPARBUD memilih strategi pemasaran tersebut untuk bersaing dengan wisata lain?
- 4) Bagaimana implementasi atau pelaksanaan strategi pemasaran yang diterapkan oleh DISPARBUD Trenggalek?
- 5) Seberapa tingkat keberhasilan dari implementasi atau penerapan strategi pemasaran tersebut?
- 6) Bagaimana respon masyarakat atau wisatawan terhadap strategi pemasaran tersebut?
- 7) Apakah ada sosialisai kepada masyarakat sekitar tempat wisata terkait strategi pemasaran tersebut?
- 8) Sosialisai seperti apa yang diberikan kepada masyarakat sekitar tempat wisata?
- 9) Dalam menerapkan strategi pemasaran tersebut apa saja kendala yang di dapat baik di internal maupun non internal?

- 10) Bagaimana solusi yang akan diterapkan oleh DISPARBUD guna mengatasi kendala dalam implementasi atau penerapan strategi pemasaran?
- 11) Langkah apa saja yang di lakukan atau di rencanakan untuk menangani kendala tersebut?
- 12) Dalam menghadapi persaingan pariwisata, apa saja hal yang dilakukan DISPARBUD guna menghadapi persaingan pariwisata?
- 13) Dalam menghadapi persaingan pariwisata, apa saja yang dikembangkan DISPARBUD untuk menarik wisatawan di pantai Prigi?
- 14) Dalam hal promosi pariwisata, apa saja hal yang dilakukan DISPARBUD agar pantai prigi diketahui oleh banyak orang?
- 15) Apa saja kendala dalam promosi pariwisata pantai prigi?
- 16) Apa saja dampak yang diperoleh dari implementasi atau penerapan strategi pemasaran tersebut?
- 17) Apakah ada pihak selain DISPARBUD yang turut andil dalam penerapan strategi pemasaran tersebut?

b. Wisatawan

Judul : Implementasi Strategi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Pantai Prigi

Narasumber :

Alamat asal :

Hari/Tanggal Observasi :

Tempat/lokasi observasi : Pantai Prigi

Pertanyaan :

- 1) Apa saja factor yang membuat wisatawan tertarik berkunjung di pantai prigi?
- 2) Tempat wisata yang seperti apa yang diminati wisatawan?
- 3) Darimana anda mengetahui tentang pantai prigi? Apakah dari media iklan ataupun social media?
- 4) Seberapa seringkah anda berkunjung di pantai prigi?
- 5) Apa yang membuat anda ingin berkunjung kembali ke pantai prigi?
- 6) Menurut anda apa saja kekurangan yang ada di pantai prigi?
- 7) Pada saat berkunjung di pantai prigi, tujuan utama anda apakah pantai prigi itu sendiri ataukah hanya sekedar mampir?
- 8) Dengan siapa saja anda sering berkunjung ke pantai prigi apakah dengan keluarga ataupun teman?
- 9) Apakah yang anda ketahui tentang pengembangan di pantai prigi?
- 10) Apa saja fasilitas yang ada di pantai prigi yang anda ketahui?

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah,

agenda, surat kabar, dll.¹⁸ Dokumen juga bisa diartikan sebagai catatan dari sebuah peristiwa yang sudah terlewat atau berlalu. Dalam sebuah penelitian dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biografi, sejarah kehidupan (*life histories*), catatan harian, kebijakan-kebijakan, peraturan.¹⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan penelitian dan foto. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan atau upaya yang bertujuan untuk mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan juga menyajikannya sebagai temuan yang mudah dipahami bagi orang lain.²¹ Analisis dalam penelitian ini secara umum dibagi

¹⁸ Suharsimi Arin Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 231.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 176

²¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta : Rake Serasin, 1998), hlm. 104

dalam tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reducing*)

Reduksi data yaitu langkah awal dalam menganalisis data. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data-data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara maupun observasi selanjutnya akan dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan yang bersifat penting, diklasifikasikan sesuai dengan fokus masalah dalam sebuah penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan secara singkat dan jelas yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang telah diperoleh. Dengan kata lain display data yaitu sebuah proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Data dalam penelitian ini disajikan dengan bentuk uraian atau teks narasi.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu sebuah kegiatan perumusan hasil dari penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian-kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian untuk mendapatkan data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, maka harus dilakukan uji keabsahan data. Metode yang paling umum dalam uji validitas pada penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode triangulasi. Dalam menggunakan metode triangulasi bisa dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan berupa data hasil observasi maupun data hasil wawancara.²² Ada beberapa macam metode triangulasi dalam penelitian antara lain:²³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu metode untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain dengan dilakukannya wawancara dan observasi, peneliti juga bisa menggunakan dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, arsip, observasi terlibat (*participant observation*), dan gambar ataupun foto. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

²² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...* hlm. 4

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta.2015), hlm. 264.

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada siang harinya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode Triangulasi sumber, yaitu dengan cara menanyakan beberapa hal yang sama pada sumber-sumber yang berbeda. Dengan demikian tujuan dengan penggunaan metode triangulasi sendiri yaitu peneliti dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama akan tetapi diperoleh dari pihak yang berbeda agar adanya jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti sendiri, dan juga mengkroscek data diluar subjek. Selain itu, peneliti sendiri juga menggunakan metode triangulasi dengan beberapa cara: 1) membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan, 2) membandingkan perspektif dan keadaan seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang berada, orang yang berpendidikan tinggi, orang pemerintahan maupun dari rakyat biasa, 3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang mempunyai kaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang perlu diperhatikan supaya proses penelitian lebih terfokus, tersistematis, terarah dan juga mendapatkan data yang valid untuk mencapai hasil yang maksimal, maka dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan dilakukan dengan Menyusun terlebih dahulu tentang rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan yang diperlukan untuk penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan-informan yang ada, dan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan adalah suatu kegiatan dimana peneliti mengumpulkan beberapa bahan yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yaitu di DISPARBUD Trenggalek dan juga pantai Prigi. Peneliti disini menggunakan beberapa metode antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahapan dimana peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di DISPARBUD Trenggalek dan juga pantai Prigi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data

kualitatif yang berupa data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga memperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.²⁴

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 127-148.